

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh current ratio, quick ratio, total asset turnover dan fixed asset turnover laba perusahaan. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Current ratio berpengaruh terhadap laba perusahaan. . Hal ini didukung penelitian sebelumnya oleh ( I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra 2012) yaitu, current ratio memiliki pengaruh yang signifikan, dimana semakin tinggi current ratio suatu perusahaan akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba, dan sebaliknya semakin rendah current ratio suatu perusahaan akan semakin rendah pula pertumbuhan laba perusahaan.
2. Quick ratio tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. hal ini di dukung oleh hasil penelitian ( Riza Nur Fahmi 2013) mengungkapkan bahwa semakin besar nilai quick ratio maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya jika nilai dari quick ratio kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
3. Total asset turnover tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian hal ini di dukung oleh Aulina Astri Pratiwi ( 2018 ) yang memperoleh hasil bahwa total asset turnover tidak memiliki

pengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan. Ini terjadi karena tidak efektifitasnya penggunaan total asset dan perlunya evaluasi strategis pemasarannya dan pengeluaran modalnya (investasi).. Dimana artinya perusahaan memiliki kelebihan total asset dimana total asset yang ada belum di manfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

4. Fixed asset turnover tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penelitian ini di dukung hasil dari Aulina Astri Pratiwi ( 2018 ) dimana fixed asset turnover tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan yang mana artinya perusahaan dan memiliki kelebihan kapasitas asset tetap dan masih banyak perusahaan belum efektif dalam menggunakan asset tetap untuk berkontribusi menghasilkan penjualan. Hal ini juga sejalan dengan Riana dan Lucia (2016) yang memperoleh hasil bahwa fixed asset turnover tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini terjadi karena tidak efektifnya penggunaan asset tetap perlunya evaluasi strategis pemasarannya dan pengeluaran modal investasi.
5. Secara simultan variabel Current ratio, Quick ratio, Total asset turnover dan Fixed asset turnover berpengaruh terhadap laba perusahaan. Karena hasil uji statistik F memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,014 yang dimana tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa current ratio, quick ratio, total assets turnover, fixed asset turnover berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat digunakan untuk semua pihak, terutama yang akan melakukan penelitian yang serupa, saran tersebut yaitu :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menyajikan variabel independen yang lebih bervariasi untuk mengetahui laba perusahaan seperti *solvabilitas ratio*, *DER*, *ROA*, *ROE*, dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji objek lebih luas seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian dapat lebih menjelaskan hasil yang lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah interval tahun penelitian agar data yang didapatkan lebih banyak sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

